

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* (PETA PIKIRAN) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA KELAS VII DI MTS AL FAJAR DISKI

Alfian Tanjung¹, Fenny Mustika Piliang²

¹STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Simalungun Pematangsiantar
E-mail : ¹alfiantanjung@ishlahiyah.ac.id ; ²feny.mustika88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran mind mapping di MTs Al Fajar dan Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa di MTs Al Fajar. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 130 dan sampelnya adalah 95 siswa di kelas VII Mts Al Fajar Diski.

Pada penelitian ini diharapkan model mind mapping dapat membantu para siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatifnya menuju pendidikan nasional yang berkualitas. Adapun pengujian normalitasnya adalah 0,2 sedangkan pengujian linearitasnya 0,846, serta uji product moment nya 0,417 dan uji t 3,223, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara pembelajaran mind mapping dengan keterampilan berfikir kreatif siswa di Mts Al Fajar Diski.

Kata kunci : Mind Mapping, Berfikir Kreatif

PENDAHULUAN

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I, pasal 1, ayat 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa.

Sesuai dengan aturan pemerintah, pendidikan memiliki fungsi dan tujuan untuk membangun manusia Indonesia

seutuhnya. Hal ini terinci dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. penggunaan model pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, sebaik apapun materi yang disusun tanpa model pembelajaran yang baik maka tujuan yang diperoleh tidak akan maksimal. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Model pembelajaran kooperatif terdapat macam-macam tipenya. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Mind Mapping*. *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak yang

menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam dan luar otak. *Mind mapping* yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. *Mind Mapping* adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahami materi. Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Menurut Sugiyono, "pengertian pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

HASIL PENELITIANNYA

Untuk menentukan tingkat presentase model mind mapping di MTs Al Fajar Kabupaten Deli Serdang maka ditentukan dengan kategori presentase sebagai berikut:

| | |
|--------------|-----------------|
| 0,00 – 0,19% | = Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,39% | = Rendah |
| 0,40 – 0,59% | = Sedang |
| 0,60 – 0,79% | = Baik |
| 0,80 – 1,00% | = Sangat Baik |

Berdasarkan rumus tersebut maka model mind mapping MTs AL Fajar Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

$$P = \frac{7336}{9500} \times 100\%$$

$$P = 0,77\%$$

Nilai presentase diperoleh sebesar 0,77% dan nilai tersebut berada diantara interval 0,60 – 0,79% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa model mind mapping di MTs Al Fajar Kabupaten Deli Serdang sudah terlaksana dengan baik walau ada waktu yang terbatas.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji syarat untuk dikatakan normal adalah nilai signifikan harus lebih besar atau sama dengan standar 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Liliforse dengan hasil sebagaimana tabel berikut :

TABEL XI
UJI NORMALITAS DATA
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|------------------------|---------------------------------|----|-------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Model mind mapping | ,061 | 95 | ,200* |
| Berfikir kreatif Siswa | ,090 | 95 | ,055 |
| Mata Pelajaran SKI | | | |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan uji Normalitas melalui uji Liliforce diketahui df (derajat kebebasan) = 95 dan nilai signifikan kedua variabel berada diatas 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data telah berdistribusi normal.

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen

berhubungan secara linear atau tidak dengan variabel dependen. Variabel Independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan variabel dependen bila signifikansi lebih besar atau sama dengan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Tabel 1.
UJI LINEARITAS
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----------|-------------|------|-------------|
| Berpikir kreatif siswa * Model mind mapping | Between Groups | (Combined) | 186,829 | 24 | 7,785 | ,893 | ,609 |
| | | Linearity | ,330 | 1 | ,330 | ,038 | ,846 |
| | | Deviation from Linearity | 186,498 | 23 | 8,109 | ,930 | ,560 |
| Within Groups | | | 610,056 | 70 | 8,715 | | |
| Total | | | 796,884 | 94 | | | |

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.6, diketahui bahwa df (derajat kebebasan) = 94 dan nilai signifikan Linearity sebesar 0,846 dapat dilihat di tabel 4,6 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% atau 0,05 yaitu $0,846 > 0,05$.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal

dari kelompok populasi memiliki variasi yang homogen atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis homogenitas. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama

Tabel 2.
UJI HOMOGENITAS
Test of Homogeneity of Variances

| Model mind mapping | | | |
|--------------------|-----|-----|-------------|
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1,270 | 10 | 80 | ,262 |

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,262 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang dipersyaratkan yaitu $0,262 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kelompok populasi memiliki variasi yang homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Rumus *Korelasi Product Moment*, ternyata diperoleh angkut 0,417 dan ini berarti hasilnya positif. Bila dilihat dari hasil dan kemudian disesuaikan dengan koefisien korelasi yang telah ditetapkan oleh Sugiono yaitu :

| | |
|-------------|-----------------|
| 0,00 – 0,19 | = Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,39 | = Rendah |
| 0,40 – 0,59 | = Sedang |
| 0,60 – 0,79 | = Kuat |
| 0,80 – 1,00 | = Sangat Kuat |

Maka nilai 0,417 berada di antara interval 0,40 – 0,59 yang artinya berada pada tingkat korelasi sedang. Dengan demikian terdapat hubungan positif dari model mind mapping dengan berpikir kreatif siswa mata pelajaran SKI kelas VII MTs Al Fajar Kabupaten Deli Serdang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI di Mts Al Fajar berdasarkan perhitungan uji linear diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,846. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data di atas mempunyai nilai varian yang linear. Dengan kata lain data di atas bersifat linear atau searah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Rumus *Korelasi Product Moment*, ternyata diperoleh angkat nilai 0,417 dan ini berarti hasilnya positif. Bila dilihat dari hasil dan kemudian disesuaikan dengan koefisien korelasi yang telah ditetapkan maka terdapat pengaruh yg signifikan
3. Terdapat pengaruh strategi *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI di kelas VII Mts Al Fajar. Berdasarkan hasil uji perbandingan kedua nilai t diatas diketahui nilai t_{hitung} ternyata lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,223 > 1,661$ sehingga kesimpulannya H_a Diterima dan H_0 ditolak, artinya model mind mapping terhadap berfikir kreatif siswa mata pelajaran SKI kelas VII MTs Al Fajar Kabupaten Deli Serdang berpengaruh langsung dan signifikan.

Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan beberapa kesimpulan, maka dengan rasa hormat penulis memberikan saran dengan harapan adanya perbaikan kearah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad, dkk. 2013. Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah, Semarang: UNISSULA PRESS.

Afianingsih, Afida. 2017. Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Model Mind Mapping dengan Kemampuan Menyimpulkan Materi Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.

Ambarini, Ninik, dkk. 2013. Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta. Jurnal BIO-PEDAGOGI. Vo. 2, No. 1, hal . 78

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahnya, Semarang: Toha Putra, 2003.

Haudi, Strategi Pembelajaran, Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Hidayat, Ujang S., Model-Model Pembelajaran Efektif, Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.

Karim, Nurlena Basier, Richard Sinaga, Kamus Pelajar, Jakarta: Dian Utama, 1991.

Langgulung, Hasan, Azas-Azas Pendidikan Islam, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998.

Natta, Abuddin, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Gramedia 2009.

Nikmah, Isna Khoirun, Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tulungagung : IAIN, Skripsi Tidak diterbitkan, 2020.

Rachmawati, Yeni, dan Euis Kurniati, Stategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak, Jakarta: Kencana, 2011.

Rahmat, Pupu Saeful, Strategi Belajar Mengajar, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta. 2016.

_____, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta. 2017.

Suharyadi, Purwanto S, Statiska untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Jakarta: Selemba Empat, 2009.

Sudarman Momon. 2013. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Swadarma, Doni, Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran, Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013.

TLI, Herdin, 7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius, Jakarta: Gramedia, 2017.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 2003 No 20 Sistem Pendidikan Nasional.pdf)

Widyawati, Diah, 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Di SMA Kelas XI, Vol. 2 No.4.